

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Saat ini, Politeknik Negeri Jember berhasil memfokuskan pendidikan pada bidang agribisnis/agroindustri. Perguruan tinggi ini mampu menyelenggarakan pendidikan vokasional, yakni program pendidikan yang lebih mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, serta mampu mengembangkan standar kompetensi atau keahlian secara spesifik sesuai dengan yang dibutuhkan sektor industri atau instansi maupun kebutuhan pasar kerja serta mempunyai sikap kemandirian dalam berwirausaha maupun berkarya dengan berdasarkan IPTEKS yang telah diperoleh. Pentingnya pemahaman setiap persoalan dan permasalahan pada dunia kerja, maka mahasiswa perlu mencoba untuk melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung yang dapat dilaksanakan pada instansi atau perusahaan yang relevan dengan program pendidikan yang telah diikuti, salah satunya ialah program Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) salah satu kegiatan akademik di Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan oleh masing - masing mahasiswa/mahasiswi. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat menambahkan keterampilan khusus dan pengalaman pada dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan ini diharapkan setiap mahasiswa dapat menerapkan ilmunya semasa perkuliahan ke lokasi PKL yang akan dituju. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur dipilih sebagai lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dikarenakan adanya kesesuaian antara instansi dengan bidang yang telah ditekuni oleh mahasiswa. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur memberikan pelayanan penyelenggaraan pelatihan atau magang yang sangat fungsional bagi siswa maupun mahasiswa diberbagai bidang pertanian.

Pada Praktek Kerja Lapang ini mengambil topik tentang sistem budidaya jagung ketan dengan penggunaan teknik defoliiasi. Jagung ketan atau *waxy corn*

memiliki nama latin yakni *Zea mays ceratina*. Rasanya yang gurih, pulen, dan penampilannya yang menarik membuat banyak Masyarakat yang menggemari jagung tersebut. Jagung ketan merupakan salah satu komoditas lokal yang masih rendah dibudidayakan dengan potensi hasil 2-3 ton/ha. Oleh sebab itu penggunaan Teknik defoliiasi diharapkan mampu membantu meningkatkan produksi hasil dari jagung ketan tersebut. Defoliiasi daun pada bagian bawah dapat mengurangi persaingan antar tanaman, mengurangi kelembaban sehingga meningkatkan hasil produksi tanaman. Daun pada bagian bawah yang tidak aktif akan melakukan fotosintesis sehingga dapat menjadi pesaing biji dalam memanfaatkan asimilat yang dihasilkan dari proses fotosintesis tersebut (Herlina dan Fitriani, 2017). Adanya tindakan untuk melakukan pengurangan jumlah daun diharapkan hasil fotosintesis hanya fokus pada pengisian biji. Teknik defoliiasi ini dilakukan pada umur jagung lebih dari 50 HST dan mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan bobot dan panjang tongkol jagung (Sumajow dkk, 2016 dalam Ningtyas, 2023).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di BSIP Jawa Timur yaitu terbagi atas:

1.2.1 Tujuan Umum

- 1 Mahasiswa dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan juga wawasan pada berbagai aspek diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi di lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).
- 2 Mahasiswa dapat melatih dan meningkatkan keterampilan serta pengalaman kerja yang didapat maupun tidak selama perkuliahan.
- 3 Mahasiswa dapat melatih sikap mental sebelum terjun ke dunia kerja dan lebih kritis/tanggap terhadap perbedaan selama masa perkuliahan maupun kegiatan lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1 Mahasiswa mendapatkan kesempatan dalam meningkatkan dan memantapkan keterampilan pengetahuannya dalam melakukan teknik defoliasi budidaya jagung ketan varietas Kumala F1 dengan matang dan percaya diri.
- 2 Mahasiswa mampu melaksanakan serangkaian keterampilan dalam melakukan kegiatan dan pekerjaan lapang pada sistem budidaya jagung ketan varietas Kumala F1.
- 3 Mahasiswa mampu berlatih meningkatkan kemampuan untuk berfikir kritis dan mengutarakan daya nalarnya pada teknik defoliasi disistem budidaya jagung ketan varietas Kumala F1.

1.2.3 Manfaat

- 1 Mahasiswa terlatih untuk menjejarkan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dan keahlian dalam melakukan teknik budidaya jagung ketan varietas Kumala F1.
- 2 Mahasiswa mampu memperoleh kesempatan, keterampilan, dan pengalaman sehingga mampu meningkatkan sikap mental, kepercayaan, dan kematangan diri.
- 3 Mahasiswa dapat terlatih untuk menumbuhkan sikap berfikir kritis dan mengungkapkan daya nalar maupun pola pikirnya dengan mengutarakan pendapatnya secara logis terhadap pekerjaan yang telah diberikan.
- 4 Mampu membangkitkan sikap kerja dan juga mahasiswa yang memiliki karakter khusus.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di BSIP Jawa Timur yang berlokasi di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karangploso, Kab. Malang, Jawa Timur 65152 yang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2024 s/d 30 Juni 2024. Kegiatan Praktek Kerja Magang (PKL) ini dilakukan pada hari Senin - Jum'at. Pada hari Senin sampai Kamis, jam kerja

dimulai dari pukul 07.30 – 16.00 WIB. Sedangkan untuk hari Jum'at jam kerja dimulai pukul 07.30 – 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan secara kelompok yang diawali dengan mencari tempat lokasi PKL hingga pada sampai pelaksanaanya. Kegiatan ini dibimbing oleh 2 pembimbing yaitu pembimbing internal yang berasal dari Dosen Pembimbing Kampus dan pembimbing eksternal yakni Pembimbing Lapangan yang berasal dari perusahaan/instansi. Sehingga untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan maka diperlukan beberapa metode yang dilakukan, antara lain:

1. Praktek Lapangan

Metode ini dilakukan secara langsung oleh mahasiswa yaitu dengan melakukan semua kegiatan yang ada di BSIP Jawa Timur mulai dari persiapan alat dan bahan hingga teknik defoliasi pada sistem budidaya jagung ketan. Selain itu beberapa kegiatan diantaranya yakni pengolahan lahan dan pemeliharaan tanaman yang dibantu diawasi maupun didampingi oleh pembimbing lapang.

2. Demonstrasi

Metode ini dilakukan mencangkup demonstrasi secara langsung yakni melakukan teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan PKL berlangsung dengan didampingi, diawasi, dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

3. Studi pustaka

Metode studi pustaka merupakan suatu metode atau teknik dengan melakukan pengumpulan data dan informasi dengan penunjang dengan menggunakan buku, literatur, website, jurnal, brosur, dan sejenisnya yang berhubungan dengan topik praktik laporan. Studi pustaka digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara memfoto atau mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan kamera smartphone untuk sebagai bukti bahwasannya mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan mengarsipkannya

sebagai laporan harian kepada pembimbing lapang serta sebagai bukti pada laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).

5. Penulisan Laporan Harian

Metode ini dilakukan dengan cara menulis setiap kegiatan harian dalam buku laporan harian atau logbook yang telah disediakan oleh Kampus. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan dilapang selesai kemudian dikumpulkan pada pembimbing lapang untuk diberi paraf sebagai bukti telah terlaksananya kegiatan lapang.